

ABSTRAK

KAJIAN YURIDIS KERJASAMA OPERASI PENGUSAHAAN AIR MINUM ANTARA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DENGAN PT. METITO INDONESIA DI PELABUHAN BELAWAN, DUMAI DAN TANJUNG BALAI KARIMUN

Oleh:

Dicho Dickita Handoko¹, Ninik Darmini²

Penelitian hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis terjadinya wanprestasi perjanjian kerja sama operasi pengusahaan air minum antara PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) dengan PT. Metito Indonesia di Pelabuhan Belawan, Dumai, dan Tanjung Balai Karimun, serta menganalisis cara penyelesaian masalah wanprestasi dalam perjanjian yang dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero).

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif. Penulis memakai metode normatif empiris. Data hasil penelitian ini dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan, pertama, alasan terjadi wanprestasi pada perjanjian kerja sama operasi pengusahaan air minum di Pelabuhan Belawan, dikarenakan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I telah lalai dalam melaksanakan kewajibannya *sharing* sebesar 70% dengan alasan yang tidak dapat dibenarkan yaitu perjanjian kerja sama operasi tidak memberikan keuntungan sebagaimana yang diharapkan dengan besarnya beban *sharing*. Kedua, penyelesaian masalah wanprestasi pada perjanjian kerja sama operasi pengusahaan air minum di Pelabuhan Belawan, Dumai dan Tanjung Balai Karimun, diselesaikan secara periodisasi yang dituangkan melalui berita acara rapat antara PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) dengan PT. Metito Indonesia tentang pokok-pokok materi perubahan perjanjian Nomor UM.58/41/18/P.I-04 dan Nomor 001/AGR/PI-MI-04 tanggal 26 November 2004 tentang kerja sama operasi pengusahaan air minum di Pelabuhan Belawan, Dumai dan Tanjung Balai Karimun.

Kata Kunci : Pelaksanaan Perjanjian, Wanprestasi, Kerjasama Operasi,

¹ Mahasiswa Strata 1 (S-1) pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

JUDICIAL REVIEW ON COOPERATION OF DRINKING WATER OPERATION BETWEEN PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND PT. METITO INDONESIA IN BELAWAN, DUMAI TANJUNG BALAI KARIMUN PORT

By:

Dicho Dickita Handoko³, Ninik Darmini⁴

This research aims to identify and analyze the breach of contract on cooperation of drinking water between PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) and PT. Metito Indonesia in Belawan, Dumai, Tanjung Balai Karimun Port. And analyze how to resolve default problem in agreement made by PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero).

This research is a non-descriptive and writer used empirical normative methods. Data and information were collected from literature materials and field study, and analyzed by quantitative technique.

The results showed that ; first, the reason why breach of contract happened on cooperation of drinking water water between PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) and PT. Metito Indonesia in Belawan, Dumai, Tanjung Balai Karimun Port, caused by negligence to share 70% (seventy percent) of revenue with unjustified reason i.e unprofitable agreement. Second, settlement of breach of contract on cooperation of drinking water Indonesia in Belawan, Dumai, Tanjung Balai Karimun Port, is settled by periodization which described in peace treaty between PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) and PT. Metito Indonesia about agreement changes on Number UM.58/41/18/P.I-04 and Number 001/AGR/PI-MI-04 November, 26th 2004 on cooperation of drinking water water between PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) and PT. Metito Indonesia in Belawan, Dumai, Tanjung Balai Karimun Port.

Keyword : *Implementation of agreement, breach of contract, cooperation*

³ The Author is an undergraduate student in Private Law Departement Faculty of Law University of Gadjah Mada

⁴ The Author is a lecture in Private Law Departement Faculty of Law University of Gadjah Mada